

**ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA  
PADA YANNA BAKERY**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

VIONY ELVIRA SUYEDI

2016 / 16133110

PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA  
PADA YANNA BAKERY

Nama : Viony Elvira Suyedi  
NIM : 16133110  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2021

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh

Koordinator Program Studi Diploma III

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19800809 201012 4003



Halmawati, SE, M.Si  
NIP. 19740303 200812 2001

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**


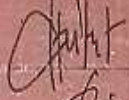

**ANALISIS BREAK EVEN POINT TERHADAP PERENCANAAN LABA  
PADA YANNA BAKERY**

Nama : Viony Elvita Suyedi  
NIM : 16133110  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dirvatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Halmawati, SE, M.Si	
Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	
Anggota	Dian Fitri Handayani, SE, M.Sc	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viony Elvira Suyedi  
Tahun Masuk/NIM : 2016/16133110  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 26 Juli 1998  
Program Studi : Akuntansi (Diploma III)  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Asra No. 1 Dadok Tunggul Hitam, Padang.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Yanna Bakery.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Maret 2021

Yang Menyatakan



Viony Elvira Suyedi  
NIM. 16133110

## ABSTRAK

**Viony Elvira Suyedi, (16133110/2016). Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Yanna Bakery. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2020.**

Pembimbing : Halmawati, S.E.,M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan penjualan dalam mendapatkan laba yang optimal dengan menggunakan analisis *break event point*. Analisis *break even point* adalah suatu cara atau teknik yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kegiatan produksi dari volume produksi, perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian (impas). Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data wawancara pada karyawan Yanna Bakery. Hasil dari penelitian setelah dilakukannya pemisahan biaya antara biaya tetap dengan biaya variabel adalah perhitungan BEP pada tahun 2018 sebesar Rp. 36.471.875 dengan BEP (unit) sebesar 18.350 unit. Tingkat penjualan yang dihasilkan agar perusahaan dapat memenuhi target laba yang diinginkan adalah sebesar Rp. 1.598.971.875.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Analisis Break Even Point Terhadap Perencanaan Laba Pada Yanna Bakery**". Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Halmawati, S.E., M.Si. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Halkadri Fitra, S.E., M.M., Ak sebagai Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Staf Kepustakaan dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

6. Kedua orang tua saya, Mama dan Papa yang tidak pernah lelah memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya disetiap langkah saya. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk Mama tercinta yang selalu mengiringi saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik, mendoakan saya demi kesuksesan saya dan terima kasih sudah menjadi sahabat, teman cerita saya selama ini. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Papa yang tidak pernah lelah untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada saya dalam segala hal dan selalu menunggu saya pulang dengan selamat sampai rumah.
7. Kakak saya Sherly dan Reni beserta keluarganya yang tidak pernah lelah memotivasi dan memberikan semangat kepada saya. Terima kasih banyak atas bantuannya yang tidak kenal waktu dan tidak kenal lelah dalam mendengarkan keluh kesah saya.
8. Tria Dewi Handayani dan Ayu Lestari sahabat terbaik yang selalu memotivasi dan menyemangati saya untuk selalu maju. Terimakasih selalu jadi pendengar dan pendukung terbaik saya selama ini. Persahabatan kita bisa terus berlanjut sampai Syurga, In Syaa Allah.
9. Ketiga keponakan kecil saya, Zayed, Almufti dan Alif yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Pihak – pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam

menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Saya ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Biaya dan Klasifikasi Biaya .....	7
1. Pengertian Biaya .....	7
2. Klasifikasi Biaya .....	7
B. Akuntansi Biaya .....	10
1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	10
2. Tujuan Akuntansi Biaya.....	10
3. Peranan Akuntansi Biaya .....	11
C. Akuntansi Manajemen .....	12
1. Pengertian Akuntansi Manajemen .....	12
2. Konsep Akuntansi Manajemen .....	13
D. Analisis <i>Break Even Point</i> .....	14
1. Pengertian Analisis <i>Break Even Point</i> .....	14

2. Unsur – unsur Pokok <i>Break Even Point</i> .....	15
3. Dasar Asumsi Analisis <i>Break Even Point</i> .....	16
4. Kegunaan Analisis <i>Break Even Point</i> .....	17
5. Menentukan <i>Break Even Point</i> .....	18
6. Hubungan <i>Break Even Point</i> dengan Perencanaan Laba .....	22
7. Margin Keamanan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Bentuk Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Rancangan Penelitian .....	24
1. Tahapan Penelitian .....	24
2. Objek Penelitian .....	25
3. Sumber Data.....	25
4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
5. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Profil Perusahaan .....	30
B. Pembahasan.....	31
1. Pengklasifikasian Biaya .....	31
2. Perhitungan <i>Break Even Point</i> .....	34
3. Perhitungan Perencanaan Penjualan untuk Mendapatkan Laba.....	38
4. Margin Keamanan .....	39

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Perhitungan Biaya Produksi.....	31
Tabel 2	Biaya Tetap Yanna Bakery Tahun 2018 .....	32
Tabel 3	Biaya Variabel Tahun 2018 .....	34
Tabel 4	Laporan Laba Rugi Kontribusi Tahun 2018 .....	35

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen perusahaan. Hal tersebut dapat didukung oleh kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dimasa yang akan datang. Selain itu, hal yang paling penting bagi suatu perusahaan adalah harus mempunyai perencanaan manajemen yang baik untuk kelangsungan perusahaan kedepannya. Perusahaan yang tidak memiliki perencanaan manajemen dengan baik tidak bisa dipungkiri banyak yang gulung tikar terutama perusahaan kecil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba suatu perusahaan adalah terletak pada penjualan, apabila penjualan produk suatu perusahaan selalu mengalami penurunan maka pemimpin perusahaan seharusnya dapat melihat keadaan ini dan mencari solusinya jika sewaktu-waktu penjualan perusahaan mengalami penurunan yang sangat besar. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan laba perusahaan secara maksimal sesuai dengan perencanaan laba yang diharapkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Dian Mulansari (2016:7) perencanaan laba merupakan salah satu perencanaan yang sangat penting yang harus dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba

semaksimum mungkin. Perencanaan laba berisi tentang langkah –langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya volume laba. Biaya, volume, dan laba merupakan tiga elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi. Salah satu teknik analisis biaya, volume, laba adalah analisis *Break Even Point* (titik impas). Titik impas dapat diartikan dimana keadaan suatu usaha tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan.

Dengan demikian, analisis *break even point* adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Bambang Riyanto, 2001 : 359). Menurut Rayburn Gayle (1999:2) titik impas (*break even point*) adalah volume penjualan yang tidak menimbulkan laba atau rugi. Meskipun analisis titik impas merupakan konsep statis, namun penerapannya pada situasi yang dinamis akan membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan operasi. Sedangkan menurut Mulyadi (1997:230) analisis *break even point* (titik impas) adalah suatu cara untuk mengetahui volume penjualan minimum agar suatu usaha tidak menderita rugi, tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain laba sama dengan nol. Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Break Even Point* adalah suatu alat atau cara yang digunakan untuk mengetahui kegiatan penjualan

dimana dari volume penjualan tersebut perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Analisis titik impas memberikan pedoman tentang berapa jumlah minimal produk yang harus diproduksi atau dijual. Tujuannya adalah agar perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal, artinya dengan memproduksi sejumlah barang dengan kapasitas produksi yang dimilikinya perusahaan akan tahu batas minimal produk yang harus dijual dan keuntungan maksimal yang diperoleh apabila diproduksi secara penuh.

Dalam rangka penentuan titik impas ini, maka perlu diketahui beberapa hal yang penting. Tujuannya adalah agar titik impas dapat ditentukan dengan tepat, yaitu :

- a. Berapa tingkat keuntungan (laba) yang ingin dicapai dalam suatu periode.
- b. Berapa besarnya kapasitas produksi yang tersedia atau yang mungkin dapat ditingkatkan.
- c. Berapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

Adapun unsur – unsur yang mempengaruhi *Break Even Point* yaitu biaya, volume produksi, harga jual, dan laba. Unsur – unsur tersebut tidak boleh dipisahkan karena saling terkait satu sama lain. Biaya menentukan harga jual, harga jual mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba. Untuk menentukan *Break Even Point* (titik impas) ada beberapa metode yang digunakan sesuai dengan tujuan pemakai.

Metode yang digunakan yaitu metode persamaan, metode margin kontribusi dan metode grafik. Dengan menerapkan perhitungan *break even point* maka perusahaan dapat memisahkan biaya – biaya yang tergolong biaya tetap dan biaya variabel. Saat ini banyak sekali perusahaan manufaktur tidak menerapkan perhitungan *break even point*. Salah satu perusahaan yang tidak menerapkan perhitungan *break even point* yakni Yanna Bakeri.

Yanna Bakeri merupakan usaha yang bergerak dalam produksi pembuatan roti. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2006 oleh Bapak Suryanna yang akrab dipanggil dengan sebutan Bapak Yanna yang beralamat di by pass. Penjualan Yanna Bakeri ini memiliki beberapa cabang yaitu Kota Padang, Riau, Pariaman, Jambi, Bengkulu dan berbagai kota lainnya yang ada di Sumatera. Yanna Bakeri ini memproduksi lebih dari 60.000 roti/hari, dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 25 orang untuk mendukung pembuatan roti hingga siap dipasarkan. Penjualan yang ada pada Yanna Bakeri saat ini belum mencapai laba yang diharapkan dan mengharapkan laba untuk tahun berikutnya bisa meningkat sesuai harapan perusahaan. Dalam menjalankan usahanya Yanna Bakeri tidak menggunakan konsep akuntansi, perusahaan menggunakan catatan yang tidak memadai dalam proses produksi dan terlihat dari data perhitungan biaya produksi Yanna Bakeri bahwa tidak adanya pengelompokan biaya tetap dan biaya variabel pada perusahaan.

Dari masalah yang telah penulis kemukakan diatas maka penulis tertarik untuk membuat topik yang berjudul “**Analisis *Break Even Point* Terhadap Perencanaan Laba Pada Yanna Bakeri**”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah :

1. Bagaimana perhitungan *break even point* (titik impas) dalam perencanaan laba pada Yanna Bakeri ?
2. Berapa jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk menaikkan laba dari tahun sebelumnya ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan *Break Even Point* (titik impas) dalam perencanaan laba pada Yanna Bakeri.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan untuk menaikkan laba dari tahun sebelumnya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari permasalahan diatas, penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan ilmu dan memperluas pengetahuan serta syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan informasi dan saran dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usahanya dimasa yang akan datang.

## 3. Bagi Pembaca

Sebagai menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya dan menjadikan referensi untuk para peneliti – peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis pada Yanna Bakery maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume penjualan agar perusahaan mencapai titik impas (*break even point*) pada penjualan sebanyak 18.350 unit dan dinyatakan dalam bentuk rupiah sebesar Rp. 36.471.875
2. Tingkat penjualan yang dihasilkan agar perusahaan dapat memenuhi target laba yang diinginkan adalah sebanyak 804.514 unit dan jika dalam bentuk rupiah sebesar Rp. 1.598.971.875.
3. *Margin of safety* tahun 2018 pada Yanna Bakery adalah sebesar 97% dan dinyatakan dalam bentuk rupiah sebesar Rp1.562.499.997. *Margin of safety* menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan *break even point*. Menurut Darsono (2009 : 332) *margin of safety* yang besar menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak dalam bahaya, dan sebaliknya jika *margin of safety* kecil mendekati nol persen menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi bahaya yaitu akan mengalami titik impas. Jika *margin of safety* negatif berarti perusahaan dalam kondisi bahaya yaitu mengalami kerugian.

## B. Saran

1. Untuk merencanakan laba dengan menggunakan *break even point*, perusahaan hendaknya memisahkan biaya semi variabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel.
2. Dalam mencatat semua biaya produksi sebaiknya perusahaan membuat pembukuan yang lebih detail agar perusahaan mengetahui biaya apa saja yang dikeluarkan pada proses produksi, sehingga pencatatan menjadi lebih baik dan spesifik.
3. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi cukup tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengadakan perluasan usaha atau meningkatkan produksi sesuai dengan kapasitas perusahaan. Sehingga biaya tetap dapat dimanfaatkan sebaik – baiknya dan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Supomo, dan Abdul Halim;. (2001). *Akuntansi Manajeme Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Carter, William K;. (2013). *Akuntansi Biaya* (Edisi Keempat Belas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison. (2013). *Akuntansi Manajerial Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 8. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rayburn, L Gayle;. (1999). *Akuntansi Biaya, Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang;. (2001). *Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn, L M;. (2001). *Akuntansi Manajerial : Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.